

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Peranan Ali Moertopo Dalam Mewujudkan Stabilitas Politik Pada Masa Pemerintahan Soeharto (1966-1984)”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikaji oleh penulis pada bab sebelumnya. Selain kesimpulan dari hasil penelitian, penulis juga menyertakan saran atau rekomendasi hasil penelitian ini bagi kepentingan akademik, terutama sebagai bahan pengembangan isi atau materi pada pembelajaran di sekolah. Adapun kesimpulan dan saran yang diperoleh oleh penulis akan dipaparkan sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

Ali Moertopo merupakan salah satu tokoh yang berperan penting dalam proses pembaharuan politik pada masa pemerintahan Soeharto yang terjadi sejak tahun 1966. Pembaharuan politik tersebut mengacu pada dasar politik Pancasila yang menjadi landasan bagi pemerintahan Soeharto untuk mengoreksi pelaksanaan kehidupan berpolitik pada pemerintahan sebelumnya di era Soekarno. Konsep dan proses pembaharuan politik tersebut berorientasi pada terwujudnya stabilitas politik yang menjadi salah satu tantangan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

Pada awal kepemimpinannya, pemerintah Orde Baru yang dipimpin oleh Soeharto memposisikan pembangunan di bidang ekonomi sebagai prioritas utama. Untuk menjamin terselenggaranya pembangunan ekonomi tersebut, diperlukan stabilitas politik terlebih dahulu, karena pembangunan ekonomi akan sulit mencapai sasaran apabila dilaksanakan di tengah kondisi politik yang tidak stabil. Maka dari itu pembenahan kehidupan politik perlu dilakukan. Dalam upaya

Dwi Setiyono, 2014

Peranan Ali Moertopo dalam mewujudkan stabilitas politik pada masa pemerintahan Soeharto (1966 - 1984)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembenahan kehidupan politik inilah Ali Moertopo banyak berkiprah. Sehingga nama Ali Moertopo begitu penting dalam pembicaraan mengenai politik di era Orde Baru, setidaknya pada periode tahun 1966 hingga 1984.

Ali Moertopo memiliki hubungan dekat dengan Soeharto yang terjalin sejak dekade 1950'an ketika sama-sama bertugas di Kodam IV/Diponegoro (Jawa Tengah). Kedekatan hubungan tersebut menjadi sarana pendukung yang penting dalam memuluskan jalan Ali Moertopo untuk ikut ambil bagian di dalam pemerintahan pasca beralihnya kepemimpinan nasional ke tangan Soeharto. Hubungan patronase tersebut kemudian menjadi landasan bagi Soeharto untuk memberi kepercayaan kepada Ali Moertopo melalui pemberian beberapa jabatan strategis, diantaranya adalah jabatan sebagai Kepala Operasi Khusus (Opsus), Staf Pribadi (Spri) Presiden, Asisten Pribadi (Aspri) Presiden, Wakil Ketua Operasi Komodo, Menteri Penerangan, dan Wakil Ketua DPA. Dengan adanya jabatan-jabatan tersebut, Ali Moertopo dapat melaksanakan perannya untuk mewujudkan stabilitas politik yang dicita-citakan oleh pemerintah Orde Baru.

Berbagai upaya pun dilakukan oleh Ali Moertopo untuk mengubah dan memperbaharui struktur politik agar sesuai dengan harapan pemerintah demi mewujudkan Trilogi Pembangunan (stabilitas nasional yang sehat dan dinamis, pembangunan di segala aspek kehidupan, serta pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya). Melalui jabatan-jabatan yang dimilikinya, Ali Moertopo mengambil langkah-langkah strategis, yakni dengan cara menangani permasalahan-permasalahan politik, baik itu di luar negeri maupun di dalam negeri. Permasalahan politik luar negeri yang ditangani adalah normalisasi hubungan Indonesia-Malaysia, dan pengintegrasian Timor Timur dengan Indonesia. Sedangkan permasalahan politik dalam negeri diantaranya adalah penyederhanaan partai politik, pembatasan aspirasi politik umat Islam, serta penataan kehidupan pers dan perfilman. Dalam upaya mewujudkan stabilitas politik, Ali Moertopo juga dibantu oleh lembaga Operasi Khusus (Opsus). Melalui

Dwi Setiyono, 2014

Peranan Ali Moertopo dalam mewujudkan stabilitas politik pada masa pemerintahan Soeharto (1966 - 1984)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lembaga tersebut, Ali melakukan intervensi terhadap urusan internal beberapa partai politik dan organisasi profesi. Selain itu, Opsus juga digunakan untuk memenangkan Sekber Golkar dalam Pemilu 1971.

Hasilnya pun dapat terlihat, pembaharuan yang dilakukan oleh Ali Moertopo berhasil menciptakan situasi dan kondisi yang stabil dalam kehidupan politik. Kondisi seperti ini memungkinkan pemerintah untuk fokus dalam melaksanakan pembangunan tanpa mendapatkan gangguan yang berarti. Dengan kata lain, Ali Moertopo berhasil menciptakan suatu sistem yang efektif bagi pelaksanaan pembangunan.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Ali Moertopo untuk mewujudkan stabilitas politik tentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran jalannya pemerintahan. Apabila ditinjau secara objektif, kehidupan politik di era Soeharto berlangsung lebih stabil dibandingkan dengan era Soekarno. Konflik ideologi politik dan jatuh banggunya kabinet yang sering terjadi selama kepemimpinan Soekarno tidak terjadi di era Soeharto. Bahkan posisi Soeharto sebagai presiden dapat bertahan lama hingga tahun 1998. Bukan hal mustahil apabila langgengnya kepemimpinan Soeharto tersebut salah satunya merupakan buah dari upaya pembaharuan politik yang diciptakan oleh Ali Moertopo di awal kepemimpinan Soeharto.

Penulis perlu menekankan satu hal dalam penelitian ini, yakni posisi dari Ali Moertopo. Ia memang bukan aktor tunggal di balik keberhasilan pemerintahan Soeharto dalam mewujudkan kehidupan politik yang stabil. Ada beberapa tokoh lain yang juga ikut serta dalam upaya tersebut. Kendati demikian, setidaknya kita bisa menyimpulkan bahwa stabilitas politik yang berhasil dicapai pemerintah Orde Baru tidak dapat dilepaskan dari peranan Ali Moertopo. Perannya dalam kehidupan politik Indonesia pada periode 1966-1984 tentu memiliki pengaruh yang signifikan bagi perkembangan politik kala itu.

Dwi Setiyono, 2014

Peranan Ali Moertopo dalam mewujudkan stabilitas politik pada masa pemerintahan Soeharto (1966 - 1984)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap pembelajaran sejarah di sekolah, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil penelitian ini direkomendasikan karena sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) pada kurikulum SMA, yakni “Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah”, khususnya pada materi tentang perkembangan bangsa Indonesia pada masa pemerintahan Orde Baru. Pembahasan dalam penelitian ini tentu sangat berkaitan dengan perkembangan Indonesia pada periode pemerintahan Soeharto atau yang lebih dikenal dengan sebutan Orde Baru. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan bagi guru sejarah untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah sesuai dengan Kompetensi Inti tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya melalui kerangka berpikir penulis mengenai pembahasan yang belum terungkap secara jelas dalam skripsi ini. Misalnya, pembahasan tentang Ali Moertopo yang ditinjau dari segi sosial-budaya untuk memperoleh kajian yang lebih mendalam mengenai individu Ali Moertopo, sehingga dapat melengkapi pembahasan dalam skripsi ini. Pembahasan lainnya yang dapat dilakukan adalah studi komparatif terhadap tokoh yang memiliki tugas serupa dengan Ali Moertopo, yakni tugas untuk menjamin jalannya pemerintahan yang stabil, dengan demikian perannya dapat dibandingkan dengan peran Ali Moertopo.

Dwi Setiyono, 2014

Peranan Ali Moertopo dalam mewujudkan stabilitas politik pada masa pemerintahan Soeharto (1966 - 1984)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dwi Setiyono, 2014

Peranan Ali Moertopo dalam mewujudkan stabilitas politik pada masa pemerintahan Soeharto (1966 - 1984)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu